

Dibawah pimpinan Ishadi yang juga pernah menjadi pimpinan stasiun Televisi Pendidikan Indonesia (TPI), saat ini Trans TV selalu berusaha untuk mengembangkan diri menjadi stasiun terbaik di Indonesia, pengembangan ini meliputi penggunaan teknologi komunikasi digitalnya maupun dalam membuat program acara dan penentuan siapa artis yang pantas membawakan program acaa tersebut, baik mata acara bernuansa local kedaerahan, tingkat nasional maupun adopsi dari budaya asing luar negeri. Dan berkat berbagai kreativitas dan inovasinya tersebut, stasiun Trans Tv memperoleh posisi yang baik dimata khalayak masyarakat Indonesia. Hal ini terbukti dengan berbagai penghargaan resmi yang diperolehnya dari beberapa lembaga dan institusi pemerhati media televisi diantaranya adalah program acara Berita Islami Masa Kini.

2. Profil Berita Islami Masa Kini

Berita Islami Masa Kini adalah nama sebuah program acara di Trans TV yang bernuansa Islami. Sebuah program acara yang diproduksi oleh Daisy beserta penulisnya Ronggo Anugerah, menyajikan hal-hal yang dapat diambil hikmah disisi positifnya dari setiap fenomena yang terjadi, ragam informasi peristiwa yang sedang berlangsung dan berita-berita yang masih hangat dihadirkan dengan disertai penjelasan sehingga pemirsa dapat memenuhi kebutuhannya akan informasi sekaligus solusinya. Acara ini sangat bermanfaat dan memuat unsure dakwah islam, terlepas dari niat murni berdakwah atau hanya untuk memenuhi pangsa

sunnahnya memakai cincin untuk para raja dan rasul, karena mengingat bagaimana kondisi Rasul yang menggunakan cincin untuk setempel surat-surat. Sedangkan pemakaian tanda yang kedua yakni memakai cincin diperbolehkan untuk masyarakat biasa asalkan tidak untuk berhias diri, karena Rasul memakai cincin tidak untuk berhias melainkan untuk keperluan setempel.

Tabel 1.4

Analisis tayangan Beriman dengan model Charles Sanders Pierce

No.	Teks Tayangan	Detik ke	Tanda atau Simbol	Objek
1.	Pengharaman (larangan) memakai cincin besi mencakup laki-laki dan perempuan	00:05:45 	Larangan adalah sesuatu yang tidak boleh dilakukan, apabila dikerjakan mendapat hukuman.	Larangan dalam teks ini diperuntukkan pemakai cincin besi mencakup laki-laki dan perempuan. Karena besi merupakan perhiasan penduduk neraka.

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa segala sesuatu yang manusia kerjakan mendapatkan manfaat dan mudlarat itu hanya dari Allah dan tidak mendapatkan manfaat dari selain Allah.

Tabel 1.6

Analisis tayangan Beriman dengan model Charles Sanders Pierce

No.	Teks Tayangan	Detik ke	Tanda	Objek
1.	memakai batu cincin untuk membangga-banggakan harganya yang mahal atau merasa ujub	00:06:43 	Ujub adalah sifat sombong	Pemakai cincin batu dikatakan ujub apabila memakai cincin tersebut bertujuan untuk membangga-banggakan harganya yang mahal, kemudian memamerkan cincin batu yang keren kepada orang lain.

Interpretant:

Dari pemaknaan tanda diatas, teks “memakai batu cincin untuk membangga-banggakan harganya yang mahal atau merasa ujub” memiliki nilai dakwah akhlaq yang membahas mengenai tingkah laku dan tabiat yang dilarang oleh Allah, seperti tanda diatas yaitu ujub memiliki makna sombong. Ujub jika memakai cincin untuk memamerkan dan membangga-

memamerkan dan membangga-banggakan harga cincin batu yang dipakainya mahal. Hal ini juga diperkuat oleh sabda Rasulullah “ketika seorang lelaki berjalan dengan mengenakan pakaian yang mewah, rambut tersisir rapi sehingga ia takjub pada dirinya sendiri, seketika Allah membenamkannya hingga ia terpuruk ke dasar bumi sampai hari Kiamat.” (HR. Al-Bukhari)

Nilai dakwah yang kedua, nilai aqidah dalam bab sebelumnya telah dijelaskan nilai aqidah adalah kepercayaan dan keyakinan akan wujud Allah SWT, supaya kita tidak menyekutukan Allah atau berbuat syirik kepadaNya hanya karena sebuah cincin jenis batu misalnya batu akik, keyakinan terhadap jenis batu akik yang mendatangkan manfaat dan menolak balak. Keyakinan ini merupakan kesyirikan, akan tetapi sebenarnya yang dapat memberi manfaat dan mudharat kepada kita semua hanyalah Allah semata. Hal ini juga diperkuat dengan firman Allah yang artinya “katakan, sesungguhnya aku tidak memiliki manfaat dan mudlarat untuk diriku kecuali apa yang Allah kehendaki.” (QS. Al-A’raaf: 188)

Ketiga, nilai dakwah syari’ah yang membahas hukum-hukum Allah. Dalam tayangan ini terdapat perselisihan pendapat antara para Ulama’ mengenai hukum memakai cincin. Sebagian Ulama’ berpendapat bahwa memakai cincin hukumnya sunnah secara mutlak, sebagian lagi berpendapat hukumnya sunnah bagi para raja dan sultan yang membutuhkan setempel cincin sebagaimana kondisinya Rasul SAW. Namun selain para raja dan sultan maka hukumnya hanyalah mubah karena Rasulullah tidak menggunakan cincin tersebut untuk berhias tetapi karena ada keperluan

